

PENGARUH METODE *DRILL* (LATIHAN) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS

Rindi Antika

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Islam Dan Keguruan
Universitas Garut

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode drill (latihan) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Garut. Latar belakang penelitian didasarkan pada observasi yang menunjukkan bahwa penggunaan metode ceramah yang monoton menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga diperlukan metode yang lebih efektif seperti metode drill. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan sampel sebanyak 35 siswa kelas XI MAN 2 Garut. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan uji Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode drill memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dengan nilai rata-rata variabel X (metode drill) sebesar 83,02 (kriteria "Baik") dan variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an) sebesar 88,60 (kriteria "Sangat Baik"). Uji korelasi Rank Spearman menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,89, yang menunjukkan hubungan yang kuat antara metode drill dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Sejarah Artikel

Submitted: 13 Juli 2025

Accepted: 16 Juli 2025

Published: 17 Juli 2025

Kata Kunci

Metode Drill, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam, MAN 2 Garut, Pembelajaran Efektif.

PENDAHULUAN

Pendidikan direncanakan tujuannya ialah menciptakan suasana belajar proses pembelajaran bagi siswa agar mudah mengembangkan, tujuannya siswa memiliki keyakinan agama spiritual yang kuat, sehingga siswa dapat mengendalikan diri, menjadi pribadi dan mempunyai budi pekerti yang baik, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan peserta didik untuk hidup bermasyarakat. Dalam pengertian yang sederhana dan umum, pengertian pendidikan adalah usaha seseorang untuk membina dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki seseorang sejak lahir, serta potensi jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. (Rahman, 2022: 2-3)

Pendidikan, sebagaimana tercantum dalam Bab 2 pasal 3 UU Sisdiknas No.20 tahun 2003, yang menyatakan: "Pendidikan nasional mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernilai dalam rangka pendidikan kehidupan bangsa dengan tujuan mengembangkan potensi menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Dari penjelasan pendidikan dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang direncanakan oleh manusia untuk mengembangkan potensi baik fisik maupun mental pada setiap individu, pendidikan sangat penting dari sudut pandang kelangsungan hidup manusia. Pendidikan berperan sebagai wadah atau kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap orang.

Al-Qur'an menjelaskan pentingnya pendidikan, tanpa ilmu pasti hidup manusia sengsara. Allah SWT berfirman dalam QS al-Mujadalah: 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah Akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah Akan mengangkat (Derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah mahateliti apa yang kamu kerjakan." (Q.S al-Mujadalah: 11)

Ayat ini menunjukkan bahwa orang yang beriman dan berilmu diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Derajat yang dimaksud dapat berarti kedudukan, kelebihan atau keunggulan suatu makhluk, dan hanya Allah SWT yang lebih mengetahui bentuk dan jenisnya serta kepada siapa derajat itu dinaikkan.

Dalam pendidikan Islam sering digunakan tiga istilah yaitu tarbiyah, ta'lim dan ta'dib yang masing-masing memiliki arti yang berbeda. Istilah ta'lim adalah proses pembelajaran yang menitikberatkan pada pemberian ilmu kepada peserta didik, sedangkan istilah tarbiyah adalah proses mengasuh dan membimbing peserta didik dengan tujuan membentuk kepribadian dan sikap peserta didik, dan istilah ta'dib adalah proses pengarahan kehidupan kepada moralitas dan etika, yang berkaitan dengan semakin meningkatnya harkat dan martabat manusia. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah pendidikan dengan proses belajar untuk menghasilkan ilmu pengetahuan (tarbiyah), proses yang memajukan dan membimbing perkembangan kepribadian dan sikap peserta didik (ta'lim) dan merupakan sarana. untuk membimbingnya. bahwa siswa memiliki nilai-nilai moral, yang kemudian mengakibatkan kondisi hidup siswa dalam masyarakat (ta'dib). (Muhaemin, 2014: 5)

Menurut Kemenkumham (Firmansyah, 2019: 84), untuk memperluas pengetahuan kita perlu mengikuti konsep pendidikan agama Islam dalam aturan-aturan Indonesia, antara lain sebagai berikut:

Keputusan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2007 No. 55 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Bab 1, Pasal 1 dan Pasal 2 menegaskan: "Pendidikan agama dan keagamaan adalah pengajaran yang dilaksanakan dalam mata pelajaran atau perkuliahan pada semua jenjang pendidikan. yang bertujuan untuk menanamkan pengetahuan dan mengembangkan sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama serta mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menerapkan dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupannya.

Urutan kedua menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha terencana dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang baik sesuai dengan ajaran Islam, yaitu mengenal, memahami, menghayati dengan iman, taqwa dan akhlak mulia sambil mengamalkan ajaran Islam. Islam dari sumber utamanya, yaitu kitab suci al-Qur'an dan Hadits. Dari penjelasan ketentuan tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang dirancang dan ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peserta didik menjadi manusia yang bertakwa, mengenal, memahami, beriman, menghayati dan menjadi Tuhan Yang Maha Esa. seseorang yang berakhlak mulia dapat mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan dengan menggunakan sumber Al-Qur'an dan Hadits. Ayat ini menegaskan bahwa

tujuan pendidikan agama Islam bukanlah menjadikan peserta didik ahli dalam ilmu agama Islam, tetapi menjadikan peserta didik sebagai manusia yang merupakan tujuan akhir pendidikan agama Islam, menjadi manusia yang dapat menjadi rahmatan li al-'alamin. . (Firmansyah, 2019: 84) Mencermati arti dan tujuan ajaran agama Islam, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan agama Islam adalah proses pendidikan yang di dalamnya diajarkan ajaran Islam.
2. Pendidikan agama Islam diampu oleh guru profesional PAI.
3. Tujuan pendidikan agama Islam adalah mendidik, membimbing dan membimbing peserta didik agar menjadi pribadi yang islami yaitu beriman, taat dan berakhlak mulia dalam kepribadian peserta didik sebagai pribadi, anggota keluarga, masyarakat dan warga negara.

Dari penjelasan ajaran agama Islam di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan keterampilan dan membentuk kepribadian serta peradaban bangsa yang bernilai, tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan kesempatan peserta didik menjadi manusia yang utuh serta manusia yang percaya dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, sehat, bugar, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai dan memudahkan guru dalam melaksanakan belajar mengajar, serta agar siswa mudah memahami apa yang disampaikan guru, maka diperlukan cara atau metode sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan.

Metode adalah alat pengajaran yang biasanya digunakan untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran agar siswa dapat memahaminya dengan lebih baik. Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai sesuatu. Sedangkan yang dimaksud dengan metode mengajar dapat diartikan sebagai suatu metode yang digunakan seorang guru sebagai sarana penyampaian materi kepada siswa agar lebih mudah dipahami. Pada umumnya alat peraga tidak selalu diartikan sebagai benda, tetapi ada pula yang bersifat abstrak, seperti metode pengajaran, pendekatan pendidikan, teknik dan strategi pendidikan, dan pengelolaan kelas. Dalam pembelajaran seperti yang kita ketahui tidak hanya ada satu metode tetapi banyak metode yang dapat digunakan sebagai alat untuk membantu guru dalam menjelaskan materi kepada siswa dan menyesuakannya dengan materi yang disampaikan. Metode yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran antara lain metode diskusi, investigasi, pemecahan masalah, bermain peran, Tanya jawab, memberi dan menerima, mencocokkan, dll. Menggunakan atau memilih metode yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang disampaikan, seperti menggunakan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, sebagai upaya guru untuk membimbing siswanya pada kemampuan membaca Al-Qur'an. dan Hadits serta mengamalkan apa yang ada di dalamnya. (Saebani, 2010: 138).

Metode latihan adalah teknik pengajaran yang baik untuk mendorong kebiasaan tertentu. Juga sebagai cara untuk mendapatkan keterampilan, akurasi, dan keterampilan. Metode drill dapat disimpulkan sebagai metode pengajaran atau alat yang digunakan oleh guru untuk mengenalkan siswa dengan tujuan pembelajaran tertentu. Metode Drill juga dapat digunakan sebagai upaya guru untuk mengetahui apakah prestasi belajar siswa mengalami peningkatan, sehingga guru dapat melakukannya dalam bentuk tes tertulis yang dapat dianalisis berdasarkan hasil. angka untuk menyimpulkan apakah tutorial sudah selesai atau belum. Dengan demikian, metode ini dapat digunakan di semua mata pelajaran, salah satunya adalah pembelajaran al-quran, namun disesuaikan dengan materi yang disajikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. (Sagala, 2009: 21).

Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, seorang guru harus memiliki keterampilan mengajar, salah satunya penerapan metode pembelajaran yang tepat. Guru hendaknya tidak

memposisikan dirinya sebagai sumber belajar bagi siswa, karena jika keadaannya seperti ini, maka kegiatan belajar siswa kebanyakan lebih pasif, karena sumber informasi kegiatan belajar hanya terfokus pada guru, hal ini dapat menimbulkan emosi pada siswa. menjemukan dan membosankan ketika guru mengontrol pembelajaran di kelas. Dalam proses belajar mengajar, guru harus mampu menguasai strategi pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu tahapan dari strategi ini adalah penguasaan teknik penyajian atau biasa disebut metode pengajaran. (Roestiyah, 2001: 1)

Membaca merupakan pekerjaan yang sering kita lakukan sebagai manusia untuk mendapatkan ilmu dari apa yang kita baca. Membaca adalah suatu kegiatan yang menanggapi semua ungkapan pengarang, agar pembaca dapat memahami dengan baik isi bacaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang didasarkan pada beberapa keterampilan, yaitu pengamatan, pemahaman, kerja sama, dan berpikir (Slamet, 2008: 67).

Ketika al-Qur'an dibaca dengan niat menyembah Allah SWT, maka Allah SWT menganggapnya sebagai ibadah, yang berarti bahwa Allah memberikan pahala bagi yang membacanya, sebagaimana disebutkan dalam hadits sebagai berikut:

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Dari Usman Bin Affan Ra, Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Tirmidzi)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca al-Qur'an adalah bacaan yang indah. Keindahan al-Qur'an dalam makna dan penafsirannya yang kontekstual begitu lengkap dan komprehensif (menyeluruh). Tentunya bagi setiap orang yang ingin membaca, menafsirkan, memahami dan menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an. Mata pelajaran al-Qur'an Hadits adalah mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah, yang bertujuan untuk belajar memahami al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isinya sebagai pedoman dan landasan dalam kehidupan sehari-hari (Jamaruddin, 2016: 9).

Berdasarkan observasi dan hasil observasi sebelumnya pada pembelajaran literasi pada hari Jum'at tanggal 16 Desember 2022 kepada salah satu guru al-Qur'an Hadits di MAN 2 Garut yaitu Ibu Nurosidah S.Ag. Alquran di kelas XI. Beliau mengatakan: "Guru sering menggunakan metode pengajaran yang kurang tepat, karena sering menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi, sehingga proses pembelajaran seperti ini kurang menarik perhatian siswa. Hal ini berdampak pada siswa yang mudah mengantuk saat memperhatikan terhadap apa yang guru sampaikan, karena dapat mengakibatkan rendahnya keterlibatan belajar siswa dan berujung pada nilai siswa dan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an jika dibiarkan terus menerus dan tidak berinovasi dalam penggunaan metode. Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran dirasa kurang tepat karena kegiatan yang dilakukan tetap menciptakan interaksi pembelajaran yang sifatnya satu arah sehingga kurang penting jika dilihat dari kinerja siswa selama proses belajar mengajar di kelas. suatu proses yang dapat dilihat melalui sikap, motivasi, belajar, aktivitas, kreativitas dan keterampilan siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang diterapkan biasanya monoton tanpa ada inovasi dalam penggunaan metode pembelajaran mengaji di kelas. Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus lebih kreatif dalam menggunakan metode pengajaran, guru jangan terpaku pada satu metode saja. Oleh karena itu, proses pembelajaran sebaiknya dilakukan dengan cara yang menyenangkan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan merangsang siswa untuk berpikir aktif. Guru dapat menggunakan metode drill (latihan) yang

mampu menarik perhatian siswa dan melatih keterampilan agar siswa dapat memiliki keterampilan sesuai dengan pelajaran yang telah mereka pelajari. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan nilai ulangan tengah semester kelas XI IIS 2 dan MIA 1.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Tengah Semester Kelas XI IIS 2

No	Nama	Nilai	KKM
1	Anggi Nurwahidah	65	70
2	Anggita Juliawati	70	70
3	Aprilliani	63	70
4	Fahmi Fahrurroji	56	70
5	Farhan Nur salam	31	70
6	Fenti	70	70
7	Jeni Nur Ajijah	77	70
8	Muhamad Riziq Fadilah	40	70
9	Neyza Nazwa Putri Pirda	63	70
10	Nurani Agustina	77	70
11	Nuratih Agustina	77	70
12	Putri Indriani Kusumah	77	70
13	Rafly Yanwar Prasetyo	59	70
14	Raihanah Najah Syulah	95	70
15	Rian Syarip Hidayat	25	70
16	Rina Siti Nurajizah	68	70
17	Salsabila Meisya Putri	72	70
18	Syifa Nuraeni	61	70

Sumber: (Guru al-Qur'an Hadits, Ibu Nurosidah, 16 Desember 2022)

Tabel 1.2
Nilai Ulangan Tengah Semester Kelas XI MIA 1

No	Nama	Nilai	KKM
1	Anis Tia Hesti Nur Kamilah	77	70
2	Astir Nur Rofi	63	70
3	Chici Maharani	72	70
4	Febi Alfadila	59	70
5	Gina Rodiatul Zannah	59	70
6	Lina Marlina	63	70
7	Melani Rahman	68	70
8	Naila Putri Nuraini	72	70
9	Nazwa Mudzalifah Bilbina	84	70
10	Pirni Sundari	70	70
11	Resti Mustika Dewi	65	70
12	Siti Nuraida	81	70
13	Sopia Nurul Aulia	70	70
14	Suci Noerfalah	63	70

15	Vita Rahmawati	68	70
16	Zahra Afriliyanti Bahrain	59	70
17	Zulfa Dini Arriziq	72	70

Sumber: (Guru al-Qur'an Hadits, Ibu Nurosidah, 16 Desember 2022)

Tabel di atas menunjukkan hasil ulangan tengah semester siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits yang memperlihatkan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditetapkan (KKM). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti "Pengaruh Metode Drill (latihan) Terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an Pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di MAN 2 Garut".

METODE PENELITIAN

Penulis memakai kuantitatif deskriptif distudi ini. Menurut Darmawan (2013: 37-38), deskriptif ialah jenis penelitian yang menguraikan solusi dari masalah menggunakan data yang ada, menganalisisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Metode Drill Pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits diMAN 2

Simpulan wawancara yang dilakukan secara langsung bersama guru kelas XI IIS 2 dan MIA 1 mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada hari Rabu 17 Mei 2023 dari pertanyaan berjumlah 8 berkaitan dengan bagaimana penggunaan metode *drill* jadi fokus penelitian ini. penggunaan metode *drill*, langkah pertama menyiapkan murid mulai belajar, diberi dorongan belajar, guru menghubungkan pembelajaran yang sudah dipelajari dengan pembelajara baru(asosiasi), sebelum dimulai belajar murid membaca ayat al-Qur'an individu/kelompok dilakukan berulang sebelum pembelajaran dimulai hingga jadi kebiasaan bertujuan agar murid memiliki keterampilan membaca al-Qur'an.

metode *drill* murid terlihat tertarik dan memperhatikan guru, dapt berimbas ke nilai murid. kemampuan murid membaca al-Qur'an bisa dikatakan baik, menggunakan metode *drill* murid dapat mudah mengerti karena ada latihan sesudah belajar, pembelajaran membaca ayat al-Qur'an murid/guru berinteraksi.

Metode *drill* ada kurangnya dan lebih, mengulang materi yang diberikan bentuk bisa membosankan. Sedangkan kelebihan ialah murid bisa mendapat Ilmu, kemampuan yang makin terasah karna sering mengulang dan guru sangat terbantu menggunakan metode *drill* (latihan). Dikuatkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Ibu Nurosidah S.Ag. guru pelajaran al-Qura'an Hadits di MAN 2 Garut.

Kemampuan Membaca al-Qur'an Menggunakan Metode Drill

Data terkumpul menyebarkan pernyataan. Angket merupakan teknik pengumpulan data, dilakukan dengan memberi sejumlah pertanyaan/pernyataan tertulis pada responden. (Sugiyono, 2021: 199)

Pernyataan penelitian digunakan peneliti supaya tau jawaban murid terhadap(X) Metode *Drill* dan (Y) Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits. pernyataan (X) 14 dan(Y) 20 pernyataan. Total 33.

Hasil diXI IIS 2 dan XI MIA 1 MAN 2 menggunakan sampel 35 murid sebagai responden. Pengumpulan data pertanyaam dari indicator disetiap variabel.

Setiap jawaban pernyataan bergradasi 1-5, menggunakan Skala Likert. Ini hasil tahapan pengujian peneliti lakukan terhadap angket.

Hasil Validitas

Mengetahu ukurn instrument. Pertanyaan valid ialah instrument itu mampu mengukur yang harus diukur (Sugiyono, 2021:175). Rumus digunakan uji *statistic* berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2019: 246)

Penjelasan:

r_{xy} = hubungan korelasi

X = skor X

Y = skor murid

n = total sampel

uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

penjelasan:

r = hubungan korelasi

n = banyakmurid

t_{tabel} dengan $\alpha = 0,5$ dan $dk = n - 2$

$t_{tabel} = t (0,5 \times n-2)$

tolak ukurnya:

1. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dinatakan valid.
2. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dinyatakan tidak valid.

Peneliti memakai *Microsoft Exsel* menghiting uji validitas:

Tabel 3.5
Hasil Validitas(X)

Pernyataan	banyak	R	Hitung	Table	Penjelasan
1	148	0,35	2,16	0,68	Valid
2	127	0,31	1,85	0,68	Valid
3	147	0,29	1,71	0,68	Valid
4	152	0,64	4,81	0,68	Valid
5	135	0,32	1,96	0,68	Valid
6	147	0,46	2,97	0,68	Valid
7	152	0,72	5,88	0,68	Valid
8	148	0,31	1,86	0,68	Valid
9	148	0,42	2,68	0,68	Valid
10	140	0,21	1,22	0,68	Valid
11	148	0,21	1,20	0,68	Valid

12	141	0, 51	3, 42	0,68	Valid
13	152	0, 29	1, 75	0,68	Valid
14	149	0, 40	2, 50	0,68	Valid

Diatas diperlihatkan seluruh pernyataan (X) dinyatakan valid serta dapat digunakan analisis berikutnya.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas(Y) Kemampuan Membaca al-Qur'an

Pernyataan	Banyak	R	Hitung	Tabel	Penjelasan
1	148	0, 92	13, 24	2, 03	Valid
2	161	0, 92	13, 24	2, 03	Valid
3	160	0, 87	10, 18	2, 03	Valid
4	154	0, 63	4, 65	2, 03	Valid
5	148	0, 63	4, 65	2, 03	Valid
6	143	0, 86	9, 67	2, 03	Valid
7	155	0, 63	4, 65	2, 03	Valid
8	163	0, 63	4, 65	2, 03	Valid
9	165	0, 92	13, 23	2, 03	Valid
10	148	0, 63	4, 65	2, 03	Valid
11	148	0, 91	12, 82	2, 03	Valid
12	156	0, 45	2, 89	2, 03	Valid
13	155	0, 77	7, 02	2, 03	Valid
14	156	0, 45	2, 89	2, 03	Valid
15	165	0, 91	12, 82	2, 03	Valid
16	155	0, 86	9, 67	2, 03	Valid
17	157	0, 86	9, 67	2, 03	Valid
18	154	0, 86	9, 67	2, 03	Valid
19	160	0, 86	9, 67	2, 03	Valid
20	150	0, 86	9, 67	2, 03	Valid

Diatas ditunjukkan pernyataan (Y) valid dan dapat digunakan berikutnya.

Hasil Reliabel

Berikutnya uji reliabel. Instrument reliabel ialah instrument dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan hasil diperoleh data tidak berbeda.(Sugiyono, 2021: 176).

Rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1 \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right]}$$

Penjelasan:

r₁₁ = Reliabel

n = total pernyataan

∑s²= jumlah pertanyaan

St^2 = jumlah total item

Hitungan Varian I dan varian T di instrument menggunakan *Microsoft Exsel* supaya mudah berikut hitungan Varian I= 5,92 dan Varian T= 35,01.

Pengolahan datanya:

$$r_{11} = \frac{14}{14-1 \left[1 - \frac{5,92}{35,01} \right]}$$

$$r_{11} = 0,89$$

Angket (X) dinyatakan reliabel dengan Interpretasi “Tinggi”

Table 3.7
Realibel (X) Metode Dril

Item	Item	Total	koef	Putusan
14	5, 92	35, 01	0, 89	Rel Tinggi

Berikutnya (Y) Kemampuan Membaca al-Qur'an menggunakan cara serupa sama dengan Item= 17,23 dan Total= 296,91.

Pengolahan datanya:

$$r_{11} = \frac{20}{20-1 \left[1 - \frac{17,23}{296,91} \right]}$$

$$r_{11} = 0,99$$

angket (Y) Kemampuan Membaca al-Qur'an dinyatakan reliabel dengan Reliabilitas “Sangat Tinggi”

Tabel 3.8
Uji Realibilitas Variabel (Y) Kemampuan Membaca al-Qur'an

Item	Item	Total	Koef	putusan
20	17, 23	296, 91	0, 99	Rel Sangat Tinggi

Uji hasil penjelasan/deskripsi

Metode drill (x)

Hasil tanggapan murid pada variabel (X)

1. Guru menghubungkan pelajaran yang dipelajari sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dipelajari.

(X) Metode *Drill* (latihan) pernyataan no 1 menunjukan respon dari 35 siswa:

Tabel 3.9
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
1	SS	5	18	90	51, 43
	S	4	11	44	31, 43
	RR	3	2	6	5, 71

	TS	2	4	8	11, 43
	STS	1	0	0	0
	Jumlah		35	148	100
	Presentase		84, 57		
	Kriteria		Sangat Baik		

diperoleh 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” dengan 51,43% , yang menyatakan “Setuju” 31,43%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 5,71%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 11,43%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” dengan presentase 0%.

2. Guru bertanya pada murid mengenai pembelajaran dahulu.

Metode *Drill* (latihan) pernyataan no 2 menunjukan respon dari 35 siswa:

Table 3.10
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
2	SS	5	8	40	22, 86
	S	4	13	52	37, 14
	RR	3	8	24	22, 86
	TS	2	5	10	14, 29
	STS	1	1	1	2, 86
	Jumlah		35	127	100
	Presentasi		72, 57		
	Kriteria		Baik		

hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 22,86%, yang menyatakan “Setuju” 37,14%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 22,86%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 14,29%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” dengan presentase 2,86%.

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Metode *Drill* (latihan) pernyataan no 3 menunjukan respon dari 35 murid:

Tabel 3.11
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
3	SS	5	18	90	22, 86
	S	4	11	44	31, 43
	RR	3	2	6	25, 71
	TS	2	3	6	11, 43
	STS	1	1	1	8, 57
	Jumlah		35	147	100
	Presentase		84, 00		
	Kriteria		Sangat Baik		

hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 22,86%, yang menyatakan “Setuju” 31,43%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 25,71%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 11,43%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” dengan presentase 8,57%.

4. Guru menyampaikan manfaat tujuan pembelajaran.

Metode *Drill* (latihan) pernyataan no 4 menunjukkan respon dari 35 murid:

Tabel 3.12
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
4	SS	5	20	100	17, 14
	S	4	11	44	42, 86
	RR	3	0	0	17, 14
	TS	2	4	8	17, 14
	STS	1	0	0	5, 71
	Jumlah		35	152	100
	Presentase		86, 86		
	Kriteria		Sangat Baik		

hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 17,14%, yang menyatakan “Setuju” 42,86%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 17,14%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 17,14%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 5,71%.

5. Guru memberi dorongan pada murid sebelum belajar.

Metode *Drill* (latihan) pernyataan no 5 menunjukkan respon dari 35 murid:

Tabel 3.13
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
5	SS	5	11	55	31, 43
	S	4	13	52	37, 14
	RR	3	7	21	20
	TS	2	3	6	8, 57
	STS	1	1	1	2, 86
	Jumlah		35	135	100
	Presentase		77, 14		
	Kriteria		Baik		

hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 31,43%, yang menyatakan “Setuju” 37,14%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 20%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 8,57%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 2,86%.

6. Guru memberi dorongan dengan menjelaskan manfaat membaca al-Qur'an.
Metode *Drill* (latihan) pernyataan no 6 menunjukan respon dari 35 murid:

Tabel 3.14
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
6	SS	5	18	90	22, 86
	S	4	11	44	40
	RR	3	1	3	28, 57
	TS	2	5	10	5, 71
	STS	1	0	0	2, 86
	Jumlah		35	147	100
	Presentase		84, 00		
	Kriteria		Sangat Baik		

hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 22,86%, yang menyatakan “Setuju” 40%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 28,57%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 5,71%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 2,86%.

7. Guru menjelaskanu ulang pada murid materi yang belum dipahami.
Metode *Drill* (latihan) pernyataan no 7 menunjukan respon dari 35 murid:

Tabel 3.15
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
7	SS	5	20	100	25, 71
	S	4	11	44	37, 14
	RR	3	0	0	25, 71
	TS	2	4	8	5, 71
	STS	1	0	0	5, 71
	Jumlah		35	152	100
	Presentase		86, 86		
	Kriteria		Sangat Baik		

hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 25,71%, yang menyatakan “Setuju” 37,14%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 25,71%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 5,71%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 5,71%.

8. meminta siswa untuk melakukan latihan secara berulang.
Metode *Drill* (latihan) pernyataan no 8 menunjukkan respon dari 35 murid:

Tabel 3.16
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
8	SS	5	18	90	34, 29
	S	4	11	44	34, 29
	RR	3	2	6	20
	TS	2	4	8	11, 43
	STS	1	0	0	0
	Jumlah		35	148	100
	Presentase		84, 57		
	Kriteria		Sangat Baik		

hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 34,29%, yang menyatakan “Setuju” 34,29%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 20%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 11,43%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 0%.

9. meminta siswa secara individu untuk mengulang materi membaca al-Qur'an.
Metode *Drill* (latihan) pernyataan no 9 menunjukkan respon dari 35 murid:

Tabel 3.17
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
9	SS	5	18	90	28, 57
	S	4	11	44	37, 14
	RR	3	2	6	20
	TS	2	4	8	8, 57
	STS	1	0	0	5, 71
	Jumlah		35	148	100
	Presentase		84, 57		
	Kriteria		Sangat Baik		

Hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 28,57%, yang menyatakan “Setuju” 37,14%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 20%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 8,57%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 5,71%.

10. meminta murid berkelompok untuk mengulang materi membaca al-Qur'an.
Metode *Drill* (latihan) pernyataan no 10 menunjukkan respon dari 35 murid:

Tabel 3.18
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
10	SS	5	10	50	28, 57
	S	4	18	72	51, 43
	RR	3	5	15	14, 29
	TS	2	1	2	2, 86
	STS	1	1	1	2, 86
	Jumlah		35	140	100
	Presentase		80, 00		
	Kriteria		Baik		

Hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 28,57%, yang menyatakan “Setuju” 51,43%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 14,29%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 2,86%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 2,86%.

11. Guru memberilembar soal kepada siswa terkait materi pembelajaran yang telah dipelajari.
Metode *Drill* (latihan) pernyataan no 11 menunjukkan respon dari 35:

Tabel 3.19
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
11	SS	5	18	90	40
	S	4	11	44	40
	RR	3	2	6	11, 43
	TS	2	4	8	8, 57
	STS	1	0	0	0
	Jumlah		35	148	100
	Presentase		84, 57		
	Kriteria		Sangat Baik		

Hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 40%, yang menyatakan “Setuju” 40%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 11,43%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 8,57%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 0%.

12. Murid membaca ayat al-Qur'an yang telah dipelajari.

Metode *Drill* (latihan) pernyataan no 12 menunjukkan respon dari 35 siswa:

Tabel 3.20
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
12	SS	5	14	70	40
	S	4	13	52	37, 14
	RR	3	4	12	11, 43
	TS	2	3	6	8, 57
	STS	1	1	1	2, 86
	Jumlah		35	141	100
	Presentase		80, 57		
	Kriteria		Baik		

hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 40%, yang menyatakan “Setuju” 37,14%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 11,43%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 8,57%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 2,86%.

13. Murid secara acak membaca ayat al-Qur'an yang telah dipelajari.

Metode *Drill* (latihan) pernyataan no 13 menunjukkan respon dari 35 siswa:

Tabel 3.21
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
13	SS	5	20	100	31, 43
	S	4	11	44	31, 43
	RR	3	0	0	20
	TS	2	4	8	17, 14
	STS	1	0	0	0
	Jumlah		35	152	100
	Presentase		86, 86		
	Kriteria		Sangat Baik		

hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 31,43%, yang menyatakan “Setuju” 31,43%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 20%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 17,14%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 0%.

14. Guru memberikan tugas mengulangi materi membaca al-Qur'an di rumah.
Metode *Drill* (latihan) pernyataan no 14 menunjukkan respon dari 35:

Tabel 3.22
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
14	SS	5	18	90	45, 71
	S	4	11	44	22, 86
	RR	3	3	9	17, 14
	TS	2	3	6	5, 71
	STS	1	0	0	8, 57
	Jumlah		35	149	100
	Presentase		85, 14		
	Kriteria		Sangat Baik		

hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 45,71%, yang menyatakan “Setuju” 22,86%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 17,14%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 5,71%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 8,57%.

rekapitulasi hasil tanggapan responden angket dari 14 pernyataan terkait Metode *Drill* (latihan) X dinyatakan “Baik”

Tabel 3.23
Variabel X(Rekapitulasi)

No	Soal	F	F*Skor	Persensi	Keterangan
1	1	35	148	84, 57	Sangat Baik
2	2	35	127	72, 57	Baik
3	3	35	147	84, 00	Sangat Baik
4	4	35	152	86, 86	Sangat Baik
5	5	35	135	77, 14	Baik
6	6	35	147	84, 00	Sangat Baik
7	7	35	152	86, 86	Sangat Baik
8	8	35	148	84, 57	Sangat Baik
9	9	35	148	84, 57	Sangat Baik
10	10	35	140	80, 00	Baik
11	11	35	148	84, 57	Sangat Baik
12	12	35	141	80, 57	Baik
13	13	35	152	86, 86	Sangat Baik
14	14	35	149	85, 14	Sangat Baik
Nilai rata			1877	83, 02	Baik

Penjelasan Hasil Kemampuan Membaca al-Qur'an Variabel (Y)

Kemampuan Membaca al-Qur'an:

1. apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf ب hukumnya iqlab.
Kemampuan Membaca al-Qur'an pernyataan no 1 menunjukkan respon dari 35:

Tabel 3.24
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentase
1	SS	5	18	90	20
	S	4	11	44	2, 86
	RR	3	2	6	62, 86
	TS	2	4	8	2, 86
	STS	1	0	0	11, 43
	Jumlah		35	148	100
	Presentase		84, 57		
	Kriteria		Sangat Baik		

hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 20%, yang menyatakan “Setuju” 2,86%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 62,86%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 2,86%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 11,43%.

2. Potongan ayat berikut *فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ* termasuk kedalam hukum idzhar syafawy.
Kemampuan Membaca al-Qur'an pernyataan no 2 menunjukkan respon dari 35:

Tabel 3.25
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
2	SS	5	29	145	20
	S	4	0	0	2, 86
	RR	3	4	12	62, 86
	TS	2	2	4	2,8 6
	STS	1	0	0	11, 43
	Jumlah		35	161	100
	Presentase		92, 00		
	Kriteria		Sangat Baik		

hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 20%, yang menyatakan “Setuju” 2,86%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 62,86%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 2,86%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 11,43%.

3. Hukum mad asli terdiri dari tiga huruf yaitu ا و ي
Kemampuan Membaca al-Qur'an pernyataan no 3 menunjukkan respon dari 35:

Tabel 3.26
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
3	SS	5	20	100	20
	S	4	15	60	5, 71
	RR	3	0	0	62, 86
	TS	2	0	0	2,8 6
	STS	1	0	0	8, 57
	Jumlah		35	160	100
	Presentase		91, 43		
	Kriteria		Sangat Baik		

hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 20%, yang menyatakan “Setuju” 5,71%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 62,86%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 2,86%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 8,57%.

4. Mad thobi'i bertemu huruf ء و ي dalam satu kalimat dan panjangnya 5 harakat, perhatikan potongan ayat berikut *الْمَلِكَةُ* hukumnya mad wajib muttasil.
Kemampuan Membaca al-Qur'an pernyataan no 4 menunjukkan respon dari 35:

Tabel 3.27
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
4	SS	5	19	95	17, 14
	S	4	12	48	17, 14
	RR	3	3	9	48, 57
	TS	2	1	2	2,8 6
	STS	1	0	0	14, 29
	Jumlah		35	154	100
	Presentase		88, 00		
	Kriteria		Sangat Baik		

hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 17,14%, yang menyatakan “Setuju” 17,14%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 48,57%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 2,86%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 14,29%.

5. Potongan ayat berikut مَنْ يَقُولُ terdapat huruf ٔbertemu ي disebut idgham bighunnah. Kemampuan Membaca al-Qur'an pernyataan no 5 menunjukkan respon dari 35:

Tabel 3.28
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
5	SS	5	18	90	17, 14
	S	4	11	44	14, 29
	RR	3	2	6	54, 29
	TS	2	4	8	0
	STS	1	0	0	14, 29
	Jumlah		35	148	100
	Presentase		84, 57		
	Kriteria		Sangat Baik		

hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 17,14%, yang menyatakan “Setuju” 14,29%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 54,29%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 0%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 14,29%.

6. potongan ayat tersebut hukumnya gunnah. Kemampuan Membaca al-Qur'an pernyataan no 6 menunjukkan respon dari 35:

Tabel 3.29
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
6	SS	5	16	80	20
	S	4	11	44	2,8 6
	RR	3	4	12	65, 71
	TS	2	3	6	5, 71
	STS	1	1	1	5, 71
	Jumlah		35	143	100
	Presentase		81, 71		
	Kriteria		Baik		

hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 20%, yang menyatakan “Setuju” 2,86%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 65,71%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 5,71%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 5,71%.

7. Cara membacanya secara jelas dan hurufnya ada 14 yaitu, ا ب ج ح خ ع غ ف ق ك م و ي hukum bacaan tersebut merupakan hukum bacaan alif lam qomariah.

Kemampuan Membaca al-Qur'an pernyataan no 7 menunjukkan respon dari 35:

Tabel 3.30

Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
7	SS	5	15	75	17, 14
	S	4	20	80	14, 29
	RR	3	0	0	54, 29
	TS	2	0	0	0
	STS	1	0	0	14
	Jumlah		35	155	100
	Presentase		88, 57		
	Kriteria		Sangat Baik		

hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 17,14%, yang menyatakan “Setuju” 14,29%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 54,29%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 0%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 14%.

8. يُوم الدِّينِ huruf alif lam yang bertemu salah satu huruf alif lam syamsiah yaitu د
Kemampuan Membaca al-Qur'an pernyataan no 8 menunjukkan respon dari 35:

Tabel 3.31

Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
8	SS	5	23	115	17, 14
	S	4	12	48	17, 14
	RR	3	0	0	48, 57
	TS	2	0	0	2, 86
	STS	1	0	0	14, 29
	Jumlah		35	163	100
	Presentase		93, 14		
	Kriteria		Sangat Baik		

hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 17,14%, yang menyatakan “Setuju” 17,14%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 48,57%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 2,86%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 14,29%.

9. يَدْخُلُونَ potongan bacaan ayat tersebut termasuk kedalam hukum qalqalah sugra.
Kemampuan Membaca al-Qur'an pernyataan no 9 menunjukkan respon dari 35:

Tabel 3.32
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
9	SS	5	25	125	20
	S	4	10	40	2, 86
	RR	3	0	0	62, 86
	TS	2	0	0	2,8 6
	STS	1	0	0	11, 43
	Jumlah		35	165	100
	Presentase		94, 29		
	Kriteria		Sangat Baik		

hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 20%, yang menyatakan “Setuju” 2,86%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 62,86%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 2,86%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 11,43%.

10. تُرْجَعُونَ potongan bacaan berikut hukumnya mad arid lissukun.
Kemampuan Membaca al-Qur'an pernyataan no 10 menunjukkan respon dari 35:

Tabel 3.33
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
10	SS	5	16	80	17, 14
	S	4	11	44	17, 14
	RR	3	8	24	48, 57
	TS	2	0	0	2, 86
	STS	1	0	0	14, 29
	Jumlah		35	148	100
	Presentase		84, 57		
	Kriteria		Sangat Baik		

hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 17,14%, yang menyatakan “Setuju” 17,14%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 48,57%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 2,86%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 14,29%.

11. Huruf yang keluar dari rongga mulut ا و ي.

Kemampuan Membaca al-Qur'an pernyataan no 11 menunjukkan respon dari 35:

Tabel 3.34
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
11	SS	5	18	90	20
	S	4	11	44	5, 71
	RR	3	2	6	60
	TS	2	4	8	2, 86
	STS	1	0	0	11, 43
	Jumlah		35	148	100
	Presentase		84, 57		
	Kriteria		Sangat Baik		

hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 20%, yang menyatakan “Setuju” 5,71%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 60%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 2,86%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 11,43%.

12. Dari pangkal tenggorokan keluar huruf ؤ contoh bacaannya seperti يَهْدِي.

Kemampuan Membaca al-Qur'an pernyataan no 12 menunjukkan respon dari 35:

Tabel 3.35
Tanggapan Responden Pernyataan

No	Uraian	Skala	Frekuensi	f*skor	Presentasi
12	SS	5	21	105	5, 71
	S	4	11	44	8, 57
	RR	3	2	6	37, 14
	TS	2	0	0	31, 43
	STS	1	1	1	17, 14
	Jumlah		35	156	100
	Presentase		89, 14		
	Kriteria		Sangat Baik		

hasil bahwa dari 35 siswa menyatakan “Sangat Setuju” 5,71%, yang menyatakan “Setuju” 8,57%, yang menyatakan “Ragu-ragu” 37,14%, yang menyatakan “Tidak Setuju” 31,43%, dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 17,14%.

PEMBAHASAN

penggunaan metode pembelajaran sangat penting bagi berlangsungnya proses pembelajaran. metode *drill* sangat membantu sekali dalam menyampaikan materi. Penggunaan metode dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan khususnya dalam kemampuan membaca al-Qur'an yang jadi fokus penelitian ini.

Pembelajaran al-Qur'an Hadits menggunakan metode *drill* menguatkan ingatan peserta didik proses pembelajarannya adalah latihan dilaksanakan berulang tujuan murid mendapat kemampuandalam penelitian ini peserta didik dapat memperoleh keterampilan membaca al-Qur'an dengan baik.

XI IIS 2 dan XI MIA 1 yang dikaitkan dengan teori para ahli sebelumnya penggunaan metode *drill* telah digunakan di kelas XI IIS 2 dan XI MIA 1 MAN-2. kemampuan membaca al-Qur'an sangat baik hingga siswa mampu membaca al-Qur'an, memahami kemudian mengamalkan isi kandungan al-Qur'an.

Pengaruh Metode *Drill* (latihan) (X) terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an (Y) hubungannya sangat positif nilai determinasi lebih besar dari epsilon. 0,853 yang menunjukkan hasil presentasi 72,81% serta epsilon 27,18%.

Proses pembelajaran menggunakan metode *drill* (latihan) guru dapat mudah mengawasi serta langsung murid mana disiplin dan tidak. Metode *drill* memberikan latihan pada siswa. Latihan bisa berupa tulisan, lisan. Dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits murid diharapkan mampu membaca ayat al-Qur'an dengan baik. Pndidik juga melakukan pemeriksaan dan membimbing murid secara langsung hingga murid dapat meningkatkan membaca al-Qur'an.

72,81% pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan membaca al-Qur'an diperkuat dengan hasil observasi, guru tidak hanya memahami metode pembelajaran melainkan mampu menggunakan baik. hingga kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik sangat baik. pengaruh luar 27,18%.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an, sebagai berikut:

1. Penggunaan Metode *Drill* di kelas XI IIS 2 dan XI MIA 1 (X) ialah "Baik". dibuktikan dengan nilai rata 83,02%
2. Kemampuan Membaca al-Qur'an (Y) ialah "Sangat Baik". dibuktikan nilai rata 88,60%.
3. Besar pengaruh Metode *Drill* (X) Terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an (Y) 72,81% kriteria "Kuat". Tingkat hubungan = 0,853 kriteria "Kuat". menggambarkan variabel kemampuan membaca al-Qur'an dipengaruhi dengan metode *drill*.

Saran

Disimpulkan dari penelitian telah dilakukan buatkan ingin maksud menggarui, penulis ingin menyampaikan saran diharapkan dapat memberikan pengaruh baik bagi kedepannya:

1. Bagi Murid, diharapkan tetap menjaga amalan membaca al-Qur'an dalam aktivitas sehari-hari karena al-Qur'an merupakan pedoman bagi menjalani kehidupan agar tetap berada pada jalan yang di ridhai-Nya.
2. Bagi sekolah, diharapkan terus mengikuti perkembangan zaman dalam menggunakan metode pembelajaran salah satunya yaitu metode *drill* (latihan) pada pembelajaran al-Qur'an Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Digital.

- Aisah, (2022). Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Perpustakaan Universitas Islam Riau*, 76.
- Afandi, (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Budiyanto, (2016). *SINTAKS 45 Metode pembelajaran dalam student centered learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malam.
- Darmawan, (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Djamarah & Zain, (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Daulay, (2012). *Pendidikan Islam di Indonesia*. Medan: Perdana Publishing.
- Fatmasari & Fitriyah, (2018). *Keterampilan Membaca*. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan.
- Firmansyah, (2019). Pendidikan Agama Islam : pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 82-84.
- Fitriyah, (2020). Analisis kemampuan membaca al-Qur'an dalam perspektif sosiologi pengetahuan. *Jurnal Studi al-Qur'an dan Hadits*, 147-150.
- Jamroh & Nisa, (2021). Implementasi metode drill dalam meningkatkan hafalan kosakata bahasa arab di madrasah aliyah al amiriyah blok agung banyuwangi. *Jurnal kajian ilmu pendidikan bahasa arab*, 319.
- Jamhuri, (2016). Penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di SMK Dewantoro purwosari. *al-murabbi*, 202.
- Khasanah, (2021). Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Islam. *Riset Agama*, 299-300.
- Muhaemin, (2014). *Ilmu pendidikan islam*. palopo, sulawesi selatan: Read institute press.
- Mahdali, (2020). Analisis kemampuan membaca al-Qur'an dalam perspektif sosiologi pengetahuan. *MASHDAR jurnal studi al-Qur'an dan Hadis*, 147.
- Muzakki, (2021). Mengedukasikan hukmah dan manfaat jika rutin dalam membaca al-Qur'an pada ruang lingkup remaja masjid . *//Umj.ac.id./index.php/Semnaskat.*, 2.
- Nazir, (2000). Pembelajaran al-Qur'an dan Hadits. *Ulumul Qur'an*, 3-4.
- Nuraiha, (2020). Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran al-Qur'an MAN 1 Tanjung Timur Kabupaten Tanjung Timur. *Literasi Sosial*, 42-44.
- Oktarina, (2020). Faedah mempelajari dan membaca al-Qur'an dengan tajwid. *Studi penelitian riset dan pengembangan pendidikan Islam*, 150-156.
- Rosidin, (2003). *AKAR-AKAR PENDIDIKAN DALAM AL-QURAN DAN AL-HADITS*. Bandung: Pustaka Umat.
- Rahman, (2022). Pengertian pendidikan, Ilmu pendidikan dan Unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*, 3.
- Rohidin, (2020). *Pendidikan Agama Islam Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: FH UIIpress.
- Susanti, (2014). *Keterampilan Membaca*. Bogor: In media.
- Saebani & Basri, (2016). *Ilmu Pendidikan Islam (jilid II)*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Saprida, (2013). Penerapan metode latihan (drill) untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca sejumlah surah-surah pendek pilihan pada mata pelajaran agama islam siswa kelas IV sekolah dasar negeri 56 kelurahan balai makam duri. *UIN SUSKA RIAU*, 53.
- Suardi, Aripriatno & Syofianisda, (2016). *Dasar-dasar pendidikan*. Pandak bantul yogyakarta: Penerbit parama ilmu.
- Sugiyono, (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, (2014). *Ilmu pendidikan dalam perspektif islam*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Tambak, (2016). Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-hikmah*, 110-112.

Umar, (2020). *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*. Riau: Universitas Islam Riau (UIR) Press.

Yasir & jamaruddin, (2016). *Studi Al-Qur'an*. Riau: Asa Riau (CV. Asa Riau).